

ABSTRAK

Muhammad Hamzah : Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Kabupaten Ketapang di Masa Pandemi Covid-19. **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PLN Kabupaten Ketapang dimasa Covid-19. Permasalahan dalam penelitian ini ialah Kurangnya program CSR dari PLN yang bersifat berkelanjutan, kurangnya pemantauan/monitoring yang dilakukan oleh pihak PLN dan kurang responsifnya masyarakat terhadap program pengembangan kampung pengupas ale-ale. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian deskriptif dengan analisis data secara kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bermaksud menggambarkan kejadian atau temuan-temuan data dan gejala-gejala yang terjadi berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilaksanakan. Kesimpulan dari pembahasan skripsi ini ialah tentang program pengembangan kampung pengupas ale-ale, program tersebut sudah berjalan dengan cukup baik. Baik itu dimulai dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan juga manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sudah cukup maksimal. Namun memang hanya terdapat beberapa kekurangan terutama pada pengukuran dan pemantauan program yang berjalan, dimana hal ini masih perlu diperbaiki. Diharapkan pihak PLN mempunyai indikator yang jelas mengenai tolak ukur tercapainya target. Karena tanpa adanya indikator yang jelas, maka akan sulit untuk menarik kesimpulan apakah program tersebut sudah tepat sasaran atau belum. Dan dalam pembuatan program CSR untuk kedepanya, diharapkan pihak PLN untuk lebih bisa meningkatkan program yang bersifat pelatihan, dibandingkan program yang bersifat bantuan langsung.

Kata Kunci : Efektivitas, CSR, PLN

ABSTRACT

Muhammad Hamzah: The Effectiveness of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program by the State Electricity Company (PLN) of Ketapang Regency during the COVID-19 Pandemic. **Thesis. Public Administration Science Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022.**

This study aimed to determine the Effectiveness of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program by the State Electricity Company (PLN) of Ketapang Regency during the COVID- 19 Pandemic. The problems in this study were the lack of a sustainable CSR program from PLN, the lack of monitoring done by PLN, and the community's lack of responsiveness to the *kampung pengupas ale-ale* development program. This study used the descriptive research design with qualitative data analysis, precisely the type of research that intended to describe events or data findings and symptoms that occurred based on the facts that appeared or as they happened in the field when the research was conducted. The conclusion of this study was that the *kampung pengupas ale-ale* development program had been running quite well. Whether it was in terms of planning or implementation and also the benefits felt by the community were quite maximal. However, there were only a few weaknesses, especially in the measurement and monitoring of ongoing programs, which still needed to be improved. The researcher suggests that the PLN has clear indicators of benchmarks for achieving targets. Because without clear indicators, it will be difficult to draw conclusions about whether the program has been on target or not. In making CSR programs in the future, the researcher also suggests PLN be able to improve programs that are training, compared to programs that are direct assistance.

Keywords: Effectiveness, CSR, PLN.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PLN Kabupaten Ketapang dimasa Pandemi Covid-19. Judul ini dipilih karena adanya fenomena masalah seperti kurang responsifnya masyarakat dalam menanggapi program CSR oleh PLN lebih khususnya pada program Pengembangan Kampung Pengupas Ale-Ale, dan juga masih kurangnya program CSR dari PLN yang bersifat berkelanjutan. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah Bagaimana Efektivitas Program CSR Oleh PLN Kabupaten Ketapang di Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Deskriptif dengan analisis data secara kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bermaksud menggambarkan kejadian atau temuan-temuan data dan gejala-gejala yang terjadi berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Budiani sebagai tolak ukur dalam mengukur efektivitas program CSR oleh PLN. Budiani (2007, 53) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program

Yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Sosialisasi program

Yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat

tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

3. Pencapaian Tujuan program

Yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantuan program

Yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program

Hasil dari pembahasan skripsi ini ialah tentang program pengembangan kampung pengupas ale-ale, program tersebut sudah berjalan dengan cukup baik. Baik itu dimulai dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan juga manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sudah cukup maksimal. Namun memang hanya terdapat beberapa kekurangan terutama pada pengukuran dan pemantuan program yang berjalan, dimana hal ini masih perlu diperbaiki. Diharapkan pihak PLN mempunyai indikator yang jelas mengenai tolak ukur tercapainya target. Karena tanpa adanya indikator yang jelas, maka akan sulit untuk menarik kesimpulan apakah program tersebut sudah tepat sasaran atau belum. Dan dalam pembuatan program CSR untuk kedepannya, diharapkan pihak PLN untuk lebih bisa meningkatkan program yang bersifat pelatihan, dibandingkan program yang bersifat bantuan langsung.